



TUGAS AKHIR_33412301047

GAMBARAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KELAS 4-6 DI SD AENG SAREH 3 SAMPANG

FAIRUS FAHMI
NRP.33412301047

Dosen Pembimbing 1:
Cantika Iva Nugrahani, S.S.T.,M Keb.
Dosen Pembimbing 2:
Kuzzairi, S.Kep.,NS.,MH.,M.Kes.

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGRI MADURA
2026**

TUGAS AKHIR

GAMBARAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KELAS 4-6 DI SD AENG SAREH 3 SAMPANG



Laporan Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Program Studi Keperawatan
Di Jurusan Kesehatan

Oleh:
Fairus Fahmi

PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengetahuan Perilaku
Hidup Bersih dan Sehat kelas 4-6
di sd Aeng Sareh 3 Sampang

Penulis : Fairus Fahmi
NRP : 33412301047
Program Studi : D3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di Sampang,

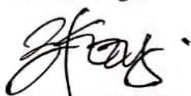
Menyetujui,

Pembimbing I



Candika Iva Nugrahani, S.S.T., M.Keb.
NIP.199303222022032010

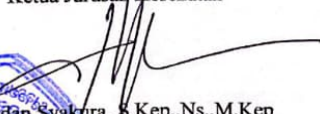
Pembimbing II



Kuzzairi, S.Kep., M.H., M.Kes
NIPPK.197811022025211033

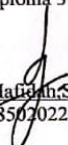
Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan



Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep
NIPPPK.199005252025211101

Koordinator Program
Studi Diploma 3 Keperawatan



Ns.Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes
NIPPPK.198502022025212061

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KELAS 4-6 DI SD AENG SAREH 3 SAMPANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan
Pada
Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Madura

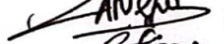
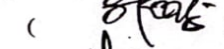
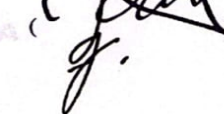
Oleh :
Fairus Fahmi
33412301047

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada tanggal 13 Februari 2026 dan telah sesuai dengan ketentuan.

Disetujui Tim Penguji Tugas akhirTugas Akhir

Tanda Tangan

1. Cantika Iva Nugrahani, S.S.T., M.Keb
2. Kuzzairi, S.Kep.,NS.,MH.,M.Kes
3. Hilmah Novianndry R., S.Kep., Ns., M.Kes
4. Honesty Pujiyani, M.Tr., Keb
5. Ns.Lailatul Hafidah,S.Kep.,M.Kes

()
()
()
()
()

SAMPANG
Februari, 2026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 286)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku"

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, terima kasih yang tiada henti serta selalu memberikan motivasi, mengusahakan dan memberi dukungan, cinta dan kasih sayang kepada penulis bisa sampai menempuh perjalanan kuliah hingga saat ini dengan baik dan terimakasih untuk semua doa yang selalu menyertai sampai saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada kakak penulis yang selalu memberikan solusi, selalu membantu dan memotivasi penulis untuk tetap bersemangat.
3. Dosen pembimbing Tugas Akhir ini, yang selalu memberikan bimbingan serta ilmu dalam menyusun tugas akhir ini.
4. Serta terima kasih banyak kepada bapak perawat dan ibu bidan yang selalu membantu serta ada disetiap kebingungan yang di alami dalam masa perkuliahan yang penulis tempuh.
5. Semua teman dan sahabat saya yang selalu kebersamai dan menemani selama 3 tahun dalam masa perkuliahan.
6. Terima kasih juga untuk semua musisi yang merilis lagu mereka di spotify, karna karya mereka ikut menemani saya dalam menyusun tugas akhir.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan
Tinggi, Sains dan Teknologi :

Nama : Fairuh Fahmi

NRP : 33412301047

Jurusan : Kesehatan

Program Studi : D3 Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul :
Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar
Aeng Sarch 3 Sampang

Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literature hasil kuliah,
survey, lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing
penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku-buku jurnal
acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.

1. Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
2. Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini. Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang diatas, maka Tugas Akhir saya ini di batalkan.

Sampang, 6 Februari 2026



Fairus fahmi
NRP. 33412301047

GAMBARAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KELAS 4-6 DI SD AENG SAREH 3 SAMPANG

Nama	: Fairus Fahmi
Nrp	: 33412301047
Program Studi	: D3 Keperawatan
Pembimbing 1	: Cantika Iva Nugrahani, SST., M.Keb
Pembimbing 2	: Kuzzairi, S.Kep., Ns., M.Kes

ABSTRAK

Pendahuluan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah dasar melalui pembentukan kebiasaan sehat sejak dini. Namun, pengetahuan dan penerapan PHBS pada siswa masih belum optimal, sehingga berisiko menimbulkan masalah kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan gambaran tingkat pengetahuan PHBS sebagai dasar penguatan edukasi kesehatan di lingkungan sekolah. **Tujuan:** untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas IV–VI di SD Aeng Sareh 3 Sampang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV–VI di SD Aeng Sareh 3 Sampang yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen dalam penelitian ini close ended question jenis multiple choice. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan PHBS dalam kategori cukup. **Kesimpulan:** tingkat pengetahuan PHBS pada siswa kelas IV–VI di SD Aeng Sareh 3 Sampang masih memerlukan peningkatan. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif sekolah dan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kesehatan serta pembiasaan PHBS secara berkelanjutan agar pengetahuan yang dimiliki siswa dapat diterapkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, PHBS, Anak Sekolah Dasar.

**GAMBARAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT (PHBS) KELAS 4-6 DI SD AENG SAREH 3 SAMPANG**

Nama	: Fairus Fahmi
Nrp	: 33412301047
Program Studi	: D3 Keperawatan
Pembimbing 1	: Cantika Iva Nugrahani, SST., M.Keb
Pembimbing 2	: Kuzzairi, S.Kep., Ns., M.Kes

ABSTRAK

Introduction: *Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an important effort in improving the health status of elementary school children through the formation of healthy habits from an early age. However, students' knowledge and implementation of PHBS are still not optimal, which may increase the risk of health problems. Therefore, it is necessary to describe the level of PHBS knowledge as a basis for strengthening health education in the school environment.***Objective:** *To determine the description of the level of knowledge regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) among fourth to sixth grade students at SD Aeng Sareh 3 Sampang.*

Methods: *This study used a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study consisted of all fourth to sixth grade students at SD Aeng Sareh 3 Sampang, totaling 35 students. The sampling technique used was total sampling. The instrument used in this study was a close-ended multiple-choice questionnaire. The data were analyzed using univariate analysis and presented in the form of frequency distribution and percentages.***Results:** *The results showed that most students had a moderate level of knowledge regarding PHBS.***Conclusion:** *The level of knowledge regarding PHBS among fourth to sixth grade students at SD Aeng Sareh 3 Sampang still requires improvement. Therefore, the active role of schools and health workers is needed to provide health education and continuous habituation of PHBS so that students can optimally apply their knowledge in daily life.*

Keywords: *Knowledge, Clean and Healthy Living Behavior, PHBS, Elementary School Children*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Esa atas limpahan kekuatan, kemampuan, dan kesabaran, yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Keperawatan, Jurusan Kesehatan, di Politeknik Negeri Madura.

Dalam tugas akhir ini, penulis telah berhasil menyusun karya ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Aeng Sareh 3 Kabupaten Sampang Tahun 2026.”

Tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Laily Ulfiyah S.T.,M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Madura yang sudah memberikan kesempatan dan ijin kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. M. Musta'in, S.T.,M.T., selaku Wakil direktur bidang akademik.
3. Ns. Abdan Syakura, S.Kep., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura yang juga telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Hilmah Noviandry R., S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura atas dukungan serta kesempatan yang diberikan dalam proses pelaksanaan penelitian.
5. Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep.,M.Kes., selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura.
6. Cantika Iva Nugrahani, S.S.T., M.Keb., selaku Pembimbing I yang sudah membimbing dan memberikan arahan dan saran terbaik kepada peneliti.
7. Kuzzairi, S.Kep.,NS.,MH.,M.Kes selaku Pembimbing II yang juga memberikan bimbingan dan dukungan terbaik kepada peneliti.
8. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madura yang telah memberikan pelayanan, dukungan, serta ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.

9. Terima kasih kepada Kedua Orang tua bapak ALM. Sahil nawawi dan ibu Ummul kurrotul ainiyah yang tiada henti berjuang dan memberikan semangat, mendukung, memotivasi serta mendoakan dalam proses penyelesaian tugas akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI) penelitian ini.
10. Terima kasih kepada keluarga besar ibu saya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada saya. Kebersamaan, perhatian, serta bantuan yang diberikan menjadi kekuatan tersendiri dalam proses yang saya jalani.
11. Kepada Rekan-rekan kelas 3B Mahasiswa D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura, terlebih kepada teman teman saya yang telah memberi motivasi dan semangat sampai terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala akan segala amal yang telah diberikan.
12. Winadifah dan seluruh Guru di desa Aeng Sarch 3 Sampang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
13. Seluruh responden yang dengan sukarela telah berpartisipasi dan bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.

Sampang, 15 Januari 2026



Fairus Fahmi
33412301047

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
GAMBARAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KELAS 4-6 DI SD AENG SAREH 3 SAMPANG.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Teoritis	3
1.5.2 Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Konsep Pengetahuan	4
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	4
2.1.2 Klasifikasi	4
2.2.3 Etiologi	5
2.2.4 Pengukuran pengetahuan	6
2.2 Konsep Perilaku hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	7
2.2.1 Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	7
2.2.2 Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat	8
2.2.3 Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	8
2.2.4 Faktor yang memengaruhi (PHBS)	9
2.2.5 Indikator perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah	9
2.3 Konsep Anak Sekolah Dasar	12
2.3.1 Pengertian Anak Sekolah Dasar	12
2.3.2 Karakteristik anak usia dasar	12
2.3.3 Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar	14
2.3.4 Penelitian Sebelumnya	16

2.3.5	Kerangka Konsep Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		19
3.1	Desain/Rancangan Penelitian.....	19
3.2	Kerangka Kerja.....	20
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	21
3.3.1	Populasi	21
3.2.2	Sampel.....	21
3.2.3	Sampling	21
3.4	Identifikasi variable.....	21
3.5	Definisi Operasional	22
3.6	Pengumpulan dan analisa data.....	22
3.6.1	Proses pengumpulan data	22
3.6.2	Instrumen penelitian.....	23
3.6.3	Waktu dan tempat penelitian.....	24
3.6.4	Pengolahan Data.....	24
3.6.5	Analisa data	26
3.7	Etika Penelitian	26
3.7.1	Persetujuan (<i>informed consent</i>)	26
3.7.2	Tanpa nama (<i>Ananomy</i>).....	26
3.7.3	Kerahasiaan (<i>confidentiality</i>).....	26
3.8.	Keterbatasan Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1.	Hasil Penelitian	28
4.1.1.	Deskripsi Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	28
4.1.2.	Hasil Penelitian	28
4.2.	Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP.....		33
5.1.	Kesimpulan.....	33
5.2.	Saran	33
5.2.1.	Bagi Tenaga Kesehatan.....	33
5.2.1.	Bagi Responden	33
5.2.2.	Bagi Penelitian selanjutnya	33
DAFTAR PUSTAKA		34
LAMPIRAN.....		37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konsep Kerangka Konsep Gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas 4-6 di sd Aeng Sareh 3 Sampang	16
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas 4-6 di sd Aeng Sareh 3 Sampang.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Sebelumnya Tentang Gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas 4-6 di sd Aeng Sareh 3 Sampang	16
Tabel 3.1	Definisi Operasional Gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas 4-6 di sd Aeng Sareh 3 Sampang.....	22
Tabel 4.1	Tabulasi data umum jenis kelamin kelas 4-6 pada siswa SD Aeng Sareh 3 Sampang.....	29
Tabel 4.2	Tabulasi data umum pendidikan kelas 4-6 pada siswa SD Aeng Sareh 3 Sampang.....	30
Tabel 4.3	Tabulasi data umum kelas 4-6 pada siswa SD Aeng Sareh 3 Sampang.....	30
Tabel 4.4	Tabulasi data khusus Berdasarkan Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan sehat di SD Aeng Sareh 3 Sampang.....	31

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

1. Daftar Singkatan

- 1) WHO : *World Health Organisation*
- 2) UPTD : Unit Pelaksana Teknis Daerah
- 3) PHBS : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- 4) SD : Sekolah Dasar

2. Daftar Singkatan

- 1) % : Persentase
- 2) / : Atau
- 3) < : Kurang dari
- 4) > : Lebih dari
- 5) = : Sama dengan
- 6) F : Jumlah responden dengan kategori tertentu
- 7) n : Jumlah sampel
- 8) N : Populasi

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 kesediaan menjadi responden.....</i>	<i>37</i>
<i>Lampiran 2 lembar menjadi responden.....</i>	<i>38</i>
<i>Lampiran 3 Lembar kuisioner penelitian.....</i>	<i>39</i>
<i>Lampiran 4 kisi-kisi kuisioner.....</i>	<i>45</i>
<i>Lampiran 5 Hasil Tabulasi Umum dan Data Khusus.....</i>	<i>48</i>
<i>Lampiran 6 Dokumentasi Foto.....</i>	<i>51</i>
<i>Lampiran 7 Surat Pengambilan Data Awal.....</i>	<i>52</i>
<i>Lampiran 8 : Surat Balasan Dari UPTD SDN AENGSAHEH 3.....</i>	<i>53</i>
<i>Lampiran 9 : Surat Melakukan Penelitian.....</i>	<i>54</i>
<i>Lampiran 10 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....</i>	<i>55</i>
<i>Lampiran 11: Lembar Konsultasi Pembimbing 1.....</i>	<i>56</i>
<i>Lampiran 12: Lembar Konsultasi Pembimbing 2.....</i>	<i>58</i>
<i>Lampiran 13: Lembar Konsultasi Penguji 1.....</i>	<i>60</i>
<i>Lampiran 14: Lembar Konsultasi Penguji 2.....</i>	<i>62</i>
<i>Lampiran 15: Lembar Konsultasi Penguji 3.....</i>	<i>63</i>
<i>Lampiran 16 : Lembar Cek Turnitin.....</i>	<i>65</i>
<i>Lampiran 16 : Biodata penulis.....</i>	<i>66</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan konsep penting dalam membentuk generasi yang sehat dan produktif. Penerapan kebiasaan sehat sejak usia dini memberikan dampak positif bagi kesehatan jangka panjang, terutama pada anak-anak yang sedang berada dalam fase tumbuh kembang. Di tingkat sekolah dasar, anak mulai dikenalkan dengan kebersihan diri, pentingnya konsumsi makanan bergizi, serta menjaga kebersihan lingkungan. Karena itu, pengenalan PHBS pada usia dini menjadi langkah penting untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat yang dapat terus mereka terapkan hingga dewasa (wiwi K. Priliانا, 2025). Anak usia sekolah (6–12 tahun) juga dipandang sebagai kelompok yang paling tepat dalam upaya mengubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat. Pada rentang usia ini, anak rentan mengalami berbagai masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, dan pencapaian akademik. Oleh sebab itu, masa sekolah dasar merupakan periode yang sangat berarti dalam pembentukan perilaku seorang anak (Mulfiyanti et al., 2025).

Berdasarkan data UNICEF (2023) menyatakan bahwa kebersihan tangan yang tidak baik menyebabkan sekitar 394.000 kasus kematian akibat diare. menurut WHO, sekitar 100.000 anak di Indonesia meninggal setiap tahun akibat penyakit diare. Hal ini disebabkan oleh konsumsi makanan ringan yang tidak sehat atau praktik mencuci tangan yang tidak benar oleh anak-anak sekolah. Ini menunjukkan bahwa anak-anak belum sepenuhnya mengadopsi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Umaroh & Hanggara, 2019). Berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia oleh Kemenkes (Nabila et al., 2025) diketahui bahwa, penyakit yang menyerang anak usia sekolah dasar (5-17 tahun) meliputi diare (3,7%), cacingan (2,5%-6%), dan demam berdarah (0,80%), yang sebagian besar berkaitan dengan PHBS. Namun perilaku mencuci tangan dengan benar hanya mencapai 49,8%. Selain itu, perilaku buang air besar (BAB) yang benar berada pada angka 88,2%. Berdasarkan Profil Kesehatan Tahun 2024, permasalahan PHBS di Provinsi Jawa Timur masih menghadapi tantangan pada sanitasi dasar, di mana sekitar 20–25% penduduk menunjukkan keterbatasan akses atau praktik jamban sehat. Kondisi ini berkaitan dengan prevalensi stunting sebesar 19,2% (2021) serta masih ditemukannya penyakit menular berbasis lingkungan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data awal di SD Aeng Sareh 3 Sampang pada tahun 2025 bahwa jumlah keseluruhan siswa sekolah dasar kelas IV sampai VI adalah sebanyak 35 siswa. Berdasarkan studi pendahuluan yang

dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 9 November 2025, diperoleh hasil bahwa dari 10 siswa kelas IV-VI yang menjadi responden, Sebanyak 9 siswa telah mengetahui konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Namun, belum sepenuhnya dilakukan dalam perilaku sehari-hari, karena sebagian siswa belum menerapkan pengetahuan PHBS secara konsisten dan masih jarang melakukan aktivitas fisik secara teratur. Selain itu, hasil pengamatan di lingkungan sekolah menunjukkan kondisi kebersihan yang belum optimal, yang ditandai dengan adanya sampah yang dikumpulkan dan dibakar di area sekolah. Keadaan ini diduga berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan siswa.

Rendahnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar terjadi karena keterbatasan pemahaman siswa terhadap konsep dan pentingnya PHBS dalam kehidupan sehari-hari. (Hidayattullah, 2025) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor utama yang menyebabkan terbentuknya perilaku kesehatan. Ketika tingkat pengetahuan siswa mengenai PHBS masih rendah atau belum dipahami secara menyeluruh, maka penerapan perilaku hidup bersih dan sehat tidak dapat berlangsung secara optimal, sehingga mengakibatkan siswa tetap memiliki kebiasaan kurang sehat, seperti tidak mencuci tangan dengan benar, rendahnya aktivitas fisik, serta minimnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Kondisi ini semakin diperparah oleh lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung PHBS, seperti pengelolaan sampah yang belum optimal dan kurangnya pembiasaan perilaku sehat, sehingga menyebabkan rendahnya penerapan PHBS secara berkelanjutan. Akibatnya, terjadinya resiko gangguan kesehatan pada anak usia sekolah dasar, seperti diare, kecacingan, dan penyakit berbasis lingkungan meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada terganggunya kesehatan, kenyamanan belajar, serta pencapaian akademik siswa (Hidayattullah, 2025)

Solusi dalam meningkatkan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui pemberian pendidikan kesehatan yang disusun secara terstruktur dan berkesinambungan serta penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kegiatan sehari-hari berdasarkan teori perilaku kesehatan, yang selanjutnya perlu didukung oleh peran pemerintah melalui penguatan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), penyediaan sarana dan prasarana sanitasi yang memadai, serta pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap penerapan PHBS di lingkungan sekolah, sementara dari aspek penelitian diperlukan kajian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan PHBS serta mengembangkan intervensi edukasi yang lebih efektif. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti

tentang “gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas 4-6 di sd aeng sarch 3 sampang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar Aeng Sareh 3 Sampang?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian Dilakukan Di SDN Aeng Sareh 3 Sampang, Pada Siswa Kelas 4-6.
2. Penelitian ini hanya dilakukan berfokus pada pengetahuan siswa Kelas 4-6 tentang Perilaku hidup bersih dan sehat(PHBS).

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar Aeng Sareh 3 Sampang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan PHBS pada anak usia sekolah dasar, khususnya kelas 4–6.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Responden
Penelitian dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat terutama di lingkungan pendidikan sekolah dasar Aeng Sareh 3 Kabupaten Sampang.
2. Untuk Tempat penelitian
Penelitian ini dapat menjadi bahan edukasi yang berguna terkait Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah Dasar Aeng Sareh 3 Kabupaten Sampang.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mendalami topik serupa.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan individu untuk mengingat tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi kembali (*recall*) atau mengenali kembali nama, kata, inspirasi, rumus, dan sebagainya. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2021). Pengetahuan berawal dari rasa ingin tahu yang melekat dalam diri manusia. Proses bertanya menjadi cara utama untuk memperoleh pengetahuan dan menemukan kebenaran. Dalam filsafat ilmu, suatu pengetahuan dianggap benar jika memenuhi kriteria tertentu. Kriteria kebenaran ini dapat dijelaskan melalui beberapa teori (Notoatmodjo, 2021), yaitu:

- 1) Teori Koherensi (*Theory of Coherence*)
Pengetahuan dinyatakan benar apabila konsisten dengan pengetahuan lain yang sudah ada sebelumnya dan telah terbukti kebenarannya. Dalam pembelajaran matematika, hal ini sering dikaitkan dengan pendekatan deduktif.
- 2) Teori Korespondensi (*Theory of Correspondence*)
Kebenaran pengetahuan didasarkan pada hubungan dengan fakta-fakta empiris yang mendukungnya. Pengetahuan dianggap benar jika sesuai dengan kenyataan yang dapat dibuktikan, sehingga kesimpulannya bersifat induktif.
- 3) Teori Pragmatis (*Theory of Pragmatism*)
Pengetahuan dinyatakan benar jika memiliki nilai praktis atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendukung teori ini menilai kebenaran berdasarkan kegunaan praktis dari pengetahuan tersebut.

2.1.2 Klasifikasi

Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek yang secara garis besar terbagi menjadi enam tingkat diantaranya:

1) Tahu (*knowledge*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Tahu diartikan menunjukkan keberhasilan mengumpulkan keterangan apa adanya. Pada tingkatan ini, ibu mampu menyebutkan apa itu pendidikan seks pada anak sejak dini dan pengajaran cara perlindungan diri bagi anak.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar. Tingkatan memahami ini harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, dan meramalkan objek yang sudah dipelajari.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktikkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi sebenarnya. Tingkat individu yang mampu memanfaatkan pengetahuan yang telah dipahami dan diterjemahkan secara intensif ke dalam situasi kehidupan yang konkrit.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya. Tingkat kemampuan individu untuk menggambarkan hubungan materi dengan materi yang lebih lengkap dalam komponen tertentu.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, dapat merencanakan, meringkas, menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek (Notoatmodjo, 2021)

2.2.3 Etiologi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu:

1) Usia

Semakin tua usia seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah matang dan baik, akan tetapi pada umur tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika umur belasan Tahun. Umur juga menggambarkan tingkat kematangan organ-organ fisik manusia. Umur seseorang berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang dimilikinya (Prastiastuti et al., 2020)

2) Jenis kelamin

Jenis kelamin yaitu tanda biologis yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki laki dan perempuan. Jenis kelamin mengacu pada seseorang berperilaku dan mencerminkan penampilan sesuai dengan jenis kelaminnya (Adikusuma & Maharani, 2023)

3) Lingkungan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan yang kondusif dan baik dengan lingkungan yang buruk akan mempengaruhi pada cara berfikir seseorang. Dari lingkungan seseorang akan memperoleh banyak pengalaman yang akan mempengaruhi cara berfikir seseorang (Noor & Karawang, 2018)

4) Sosial Budaya

Sosial budaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki seseorang. Seseorang akan mempunyai pengetahuan berbeda berdasarkan sosial budaya yang diaanut.

5) Pendidikan

Pendidikan adalah kegiatan atau proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan seseorang. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi akan mempunyai keinginan untuk mengembangkan dirinya, sedangkan yang mempunyai tingkat pendidikan rendah cenderung mempertahankan tradisi yang ada dan tidak mengembangkan potensi yang dimiliki. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi memiliki pengetahuan yang tinggi juga (Effendy & Sunarsi, 2020).

6) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, pengetahuan seseorang dapat meningkat dan berkembang karena melibatkan informasi yang tepat dan baik dari berbagai media massa (Noor & Karawang, 2018)

7) Pengalaman

Pengalaman merupakan faktor yang penting untuk mempengaruhi pengetahuan seseorang. Permasalahan yang dimiliki setiap orang dapat terpecahkan dengan berbagai pengalaman yang dihadapi pada masa lalu (Anggraeni, 2018).

2.2.4 Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengetahuan yang ingin kita

ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2021)

Pengukuran Pengetahuan Pengetahuan dapat diukur melalui wawancara atau kuesioner yang berisi pertanyaan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Soal-soal yang biasa digunakan untuk mengukur pengetahuan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu soal subjektif seperti soal essay dan soal objektif seperti pilihan ganda, soal kebenaran dan soal menjodohkan. Cara mengukur tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kemudian dievaluasi. Kemampuan seseorang dalam menjawab suatu masalah mampu mewakili seberapa jauh tingkat pengetahuan orang tersebut dan pengukuran pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab (76%-100%) dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
2. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab (56%-75%) dengan benar dari total jawaban pertanyaan dan
3. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab (<56%) dari total jawaban pertanyaan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dengan bentuk pertanyaan tertutup (*closed question*) menggunakan skala Guttman. Setiap item pertanyaan memiliki dua kategori jawaban, di mana jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah diberi nilai 0. (Kusmiati et al., 2024)

2.2 Konsep Perilaku hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

2.2.1 Definisi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah adalah upaya memberdayakan peserta didik, guru dan masyarakat dilingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (Taryatman, 2016). Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan keadaan individu dalam rangka, mencegah timbulnya penyakit dan masalah-masalah kesehatan lain, meningkatkan derajat kesehatan, memanfaatkan pelayanan kesehatan, mengembangkan dan menyelenggarakan upaya Kesehatan (Taryatman, 2016)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran individu sebagai hasil pembelajaran dalam mencegah permasalahan kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat suatu respon terhadap stimulus atau objek

yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat diartikan sebagai perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran pribadi, tergantung dari ruang lingkungannya, seperti lingkungan sekolah dan lain-lain. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan pemberdayaan kepada siswa secara langsung di sekolah. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (Mulfiyanti et al., 2025)

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang rentan, karena pada usia tersebut anak berada pada kondisi yang peka terhadap stimulus sehingga mudah untuk dibimbing, diarahkan dan diajarkan kebiasaan-kebiasaan baik, Sehat (PHBS) merupakan tindakan pelaksanaan atas kesadaran sebagai dalam mewujudkan kesehatan pada masyarakat.

2.2.2 Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat

Manfaat PHBS di sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah sehat (Taryatman, 2016)

Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terhindar dari berbagai penyakit.
2. Meningkatkan semangat proses belajar mengajar di sekolah.
3. Meningkatkan citra sekolah sebagai institusi pendidikan agar menarik minat orang tua.
4. Meningkatkan citra pemerintah daerah di bidang pendidikan.
5. Sebagai contoh sekolah yang bersih dan sehat bagi daerah lain.

2.2.3 Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tujuan dari PHBS merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, maupun kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, kemudian untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dunia usaha dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Al, 2022). PHBS adalah salah satu upaya yang diterapkan oleh pemerintah melalui puskesmas untuk pembangunan kesehatan. Cacingan, diare, sakit gigi, penyakit kulit, ISPA, demam berdarah dan penyakit lainnya yang sering disebabkan oleh kebiasaan hidup bersih dan sehat yang buruk akibat lingkungan atau tempat tinggal dapat memengaruhi pertumbuhan dan kualitas kesehatan anak (Febriani & Sya, 2022).

2.2.4 Faktor yang memengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Banyak faktor yang memengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau memperagakan dari anak itu sendiri. Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS, sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik. PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (Quratul, 2022)

2.2.5 Indikator perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah

Indikator PHBS kebersihan diri yang diambil sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah diantaranya mencuci tangan, kebersihan kuku, kebersihan berpakaian, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan rambut, dan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu ditambahkan indikator PHBS yang menyangkut olahraga di sekolah.

1. Mencuci tangan tidak hanya membasuh telapak tangan saja. Langkahlangkah mencuci tangan yang baik dan benar (Kholili, 2019).
2. Membasahi tangan dengan air mengalir dan teteskan/usapkan sabun secukupnya.
3. Gosok kedua telapak tangan sampai ke ujung jari. Gosokkan juga telapak tangan kanan ke punggung tangan kiri (atau sebaliknya), dengan jari-jari saling mengunci (berselangseling) antara tangan kanan dan kiri. Gosok sela-sela jari tersebut. Lakukan sebaliknya.
4. Letakkan punggung jari satu dengan punggung jari lain dan saling mengunci. Usapkan ibu jari tangan kanan dengan telapak kiri dengan gerakan berputar. Lakukan hal yang sama dengan ibu jari tangan kiri.
5. Gosok telapak tangan dengan punggung jari tangan satunya dengan gerakan ke depan, ke belakang dan berputar. Lakukan sebaliknya.
6. Pegang pergelangan tangan kanan dengan tangan kiri dan lakukan gerakan memutar. Lakukan pula untuk tangan kiri.
7. Setelah minimal 10 detik mencuci tangan, bilas tangan hingga seluruh busa sabun hilang.
8. Keringkan tangan dengan tisu bersih atau handuk sekali pakai, atau pengering udara. Jika memungkinkan, gunakan tisu atau handuk untuk mematikan kran.

Akibat tidak mencuci tangan sendiri yaitu terjadinya penyakit diare, infeksi saluran pernapasan, pneumonia atau radang paru-paru, dan infeksi cacing, mata, dan kulit. Pentingnya menjaga kebersihan tangan, mencuci tangan dengan sabun bermanfaat agar terhindar dari penyakit-penyakit diatas.

- 1) Selain mencuci tangan dianjurkan untuk memelihara kebersihan kuku. Kuku memberi kekuatan dan perlindungan pada ujung-ujung jari, kuku tumbuh dari depan mulai dari pangkal kuku (akar kuku). Kuku yang sehat adalah kuku yang pendek, bersih dan tidak ada kelainan pada kuku tersebut. Cara memelihara kebersihan kuku adalah memotong kuku sekurang-kurangnya sekali seminggu, memotong kuku jangan terlalu dekat dengan permukaan kulit bawahnya tetapi sedikit diatas permukaan kulit sehingga mudah dibersihkan, mencuci kuku dengan sabun dan disikat serta disiram air bersih (Depkes, 2019)
- 2) Kuku panjang sangat rapuh dan dapat melukai kulit. Sebagai contoh saat kita membuka makanan kaleng, kuku panjang mengalami patah. Contoh lain adalah saat tidak sengaja kuku menyentuh kulit yang sensitif, maka kulit mudah tergores atau terluka. Kuman dan bakteri jahat ikut masuk ke dalam tubuh, saat makan. Ketika sedang makan, kuku panjang yang menyimpan bakteri dan kuman jahat akan mudah pindah ke dalam makanan. Sehingga bakteri dan kuman jahat itu bisa masuk ke dalam tubuh. Mikroorganisme jahat itu akan memicu 14 gangguan pada sistem pencernaan dan bisa berdampak negatif pada serangan penyakit diare.
- 3) Kebersihan dalam berpakaian. Cara memelihara kebersihan dalam berpakaian adalah mengganti pakaian setiap hari atau bila sudah kotor dan bila badan sudah berkeringat. Selain itu hendaknya memakai pakaian yang bersih dan rapi serta sesuai ukurannya dengan badan dan jangan membiasakan menggunakan pakaian orang lain karena penyakit dapat ditularkan melalui pakaian. Jangan membiasakan menggantung pakaian di kamar atau di rumah karena selain menimbulkan bau juga menjadi sarang nyamuk serta bedakanlah pakaian sekolah dan pakaian rumah agar pakaian lebih bersih dan awet.
- 4) Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut juga termasuk dalam pelaksanaan PHBS. Gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan, mengucapkan kata-kata dengan jelas, dan mendorong pertumbuhan rahang sehingga bentuk rahang menjadi harmonis. Cara memelihara kebersihan gigi adalah menggosok gigi menggunakan pasta gigi secara benar, sikatlah permukaan gigi dengan minimal delapan kali gerakan untuk setiap

permukaan, memakai sikat gigi sendiri dan kurangi makanan yang dapat merusak gigi seperti makanan yang bergula. Memelihara kebersihan gigi perlu dilakukan setiap hari sesudah makan dan sebelum tidur. Akibat tidak membersihkan gigi dan mulut yaitu gigi akan keropos atau berlubang, gigi akan terasa linu atau sakit, bau mulut, dan masih banyak penyakit yang timbul.

- 5) Pemeliharaan kebersihan rambut sangat diperlukan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. Rambut berfungsi melindungi kepala terhadap suhu yang datang dari luar baik panas maupun dingin. Cara memelihara kebersihan rambut adalah mencuci rambut menggunakan sampo minimal 2 kali dalam seminggu, seluruh kulit kepala digosok dengan cara dipijat, setelah selesai rambut dikeringkan dengan handuk milik sendiri. Setelah kering, rambut kemudian disisir agar rapi dengan menggunakan sisir sendiri karena sisir dapat menularkan penyakit dan kutu. Rambut yang tidak dijaga kebersihannya mengakibatkan gatalgatal, rambut rontok, rambut berbau, timbul kutu, lengket, dll.
- 6) Pembuangan sampah di sekolah sangat penting agar sekolah terlihat bersih dan rapi. Sekolah harus menyediakan tempat sampah di setiap ruangan. Pastikan bahwa bak sampah utama bebas dari lalat dan serangga, dapat menampung sampah dengan baik, tidak menimbulkan bau, dan jarak minimalnya dari area sekolah maupun sumber air bersih adalah sepuluh meter

Sampah dapat dibersihkan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Membersihkan Sampah Organik. Sampah organik adalah sampah yang dapat dimakan oleh zat-zat organik di dalam tanah, maka sampah organik dapat dibersihkan dengan mengubur dalam-dalam sampah organik tersebut, contoh sampah organik: Daun-daun tumbuhan, ranting-ranting tumbuhan, akar-akar tumbuhan.
2. Membersihkan Sampah Non Organik. Sampah non organik adalah sampah yang tidak dapat hancur (dimakan oleh zat organik) dengan sendirinya, maka sampah non organik dapat dibersihkan dengan membakar sampah tersebut dan lalu menguburnya.
3. Sampah yang tidak dibersihkan atau dibiarkan menumpuk mengakibatkan berbagai macam timbul berbagai penyakit dan pencemaran air tanah serta polusi udara, serta salah satu penyebab banjir.
- 7) Olahraga adalah aktifitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan. Berolahraga selain membuat badan bugar dan sehat juga dapat

membuat sistem kekebalan tubuh terhadap bakteri dan virus penyebab penyakit meningkat, sehingga dengan berolahraga diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan bagi siswa. Olahraga juga meningkatkan suasana hati menjadi lebih nyaman sehingga menghindari dari stres.

2.3 Konsep Anak Sekolah Dasar

2.3.1 Pengertian Anak Sekolah Dasar

Anak usia sekolah dasar, yaitu anak yang berada dalam rentang usia 6 hingga 12 tahun, umumnya telah memiliki kondisi fisik yang lebih kuat, bersifat individual, aktif, serta mulai menunjukkan kemandirian dari orang tua. Pada tahap ini, anak mengalami berbagai perubahan dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadiannya. Masa usia sekolah dasar merupakan periode penting di mana anak mulai mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap perilakunya sendiri, terutama dalam interaksi sosial dengan teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sekitar. Selain itu, periode ini juga merupakan fase awal bagi anak dalam memperoleh landasan pengetahuan serta keterampilan dasar yang akan menentukan kemampuannya dalam menyesuaikan diri pada kehidupan di masa dewasa (Ilham, 2020).

Anak usia sekolah dasar, yaitu anak yang berada dalam rentang usia 6 hingga 12 tahun, umumnya telah memiliki kondisi fisik yang lebih kuat, bersifat individual, aktif, serta mulai menunjukkan kemandirian dari orang tua. Pada tahap ini, anak mengalami berbagai perubahan dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadiannya. Masa usia sekolah dasar merupakan periode penting di mana anak mulai mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap perilakunya sendiri, terutama dalam interaksi sosial dengan teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sekitar. Selain itu, periode ini juga merupakan fase awal bagi anak dalam memperoleh landasan pengetahuan serta keterampilan dasar yang akan menentukan kemampuannya dalam menyesuaikan diri pada kehidupan di masa dewasa (Kurikulum et al., 2022)ⁱ

2.3.2 Karakteristik anak usia dasar

Menurut (Kurikulum et al., 2022) karakteristik anak usia sekolah berumur 6-12 tahun terbagi menjadi empat bagian terdiri atas :

1. Fisik atau jasmani
 - 1) Pertumbuhan lambat dan teratur
 - 2) Anak wanita biasanya lebih tinggi dan lebih berat dibanding laki-laki dengan usia yang sama

- 3) Anggota-anggota badan memanjang sampai akhir masa.
- 4) Pertumbuhan tulang sensitive terhadap kecelakaan
2. Emosi
 - 1) Suka berteman, ingin sukses, bertanggung jawab terhadap tingkah laku dan diri sendiri
 - 2) Tidak terlalu ingin tahu terhadap lawan jenis
3. Sosial
 - 1) Senang berada di dalam kelompok, mulai menunjukkan sikap kepemimpinan
 - 2) Sangat erat dengan teman-teman sejenis
4. Intelektual
 - 1) Suka berbicara dan mengeluarkan pendapat, minat besar dalam belajar dan keterampilan
 - 2) Perhatian terhadap sesuatu sangat singkat

Anak sekolah dasar merupakan salah satu kelompok yang rawan mengalami gizi kurang diantara penyebabnya ialah tingkat ekonomi yang rendah dan asupan makanan yang kurang seimbang serta rendahnya pengetahuan orang tua. Anak sekolah dengan pola makan seimbang cenderung memiliki status gizi yang baik. (Jasmani et al., 2017)

1. Perkembangan Anak Sekolah Perkembangan jika dalam bahasa inggris disebut development. Menurut Santrock development is the patten of change that begins at conception and continues through the life span, yang artinya perkembangan adalah perubahan pola yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan. Perkembangan berorientasi pada proses mental sedangkan pertumbuhan lebih berorientasi pada peningkatan ukuran dan struktur. Jika perkembangan berkaitan dengan hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis. Misalnya, jika dalam perkembangan mengalami perubahan pasang surut mulai lahir sampai mati. Tetapi jika pertumbuhan contohnya seperti, pertumbuhan tinggi badan dimulai sejak lahir dan berhenti pada usia 18 tahun. (Kasim et al., 2018)
2. Perkembangan Kognitif Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Perkembangan kognitif juga digunakan dalam psikologis untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah dan merencanakan masa depan, 17 atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan individu. Selain berkaitan

dengan individu juga mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya. (Kasim et al., 2018)

2.3.3 Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar

Menurut Havighurts, seorang ahli psikologi perkembangan menyatakan bahwa tugas-tugas perkembangan seseorang adalah tugas-tugas yang terjadi dalam kehidupan seseorang. Anak usia 6 hingga 12 tahun. mengalami tantangan perkembangan berupa keterampilan yang pada dasarnya harus dikuasai anak sekolah dasar. (Khaulani et al., 2020)

Berikut tugas perkembangan anak usia sekolah dasar pada usia 6-12. tahun menurut Havighurts:

1. Belajar keterampilan fisik yang dibutuhkan dalam permainan. Selama waktu ini anak belajar menggunakan otot-ototnya untuk mempelajari berbagai keterampilan. Oleh karena itu, pertumbuhan otot dan tulang anak berlangsung dengan cepat. Mereka memiliki kebutuhan yang sangat tinggi untuk beraktivitas dan bermain.
2. Pengembangan sikap terhadap diri sendiri sebagai individu yang sedang berkembang. Tugas perkembangan ini anak sudah paham dan mampu mengembangkan kebiasaan hidup sehat dengan membiasakan. diri memelihara kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri serta lingkungannya atau mengetahui akibat yang akan didapatnya, jika mereka bertingkah laku yang dapat membahayakan diri dan lingkungannya.
3. Bermain dengan teman sebaya. Dengan masuknya anak ke sekolah, akan menuntut anak untuk melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya. Anak usia sekolah dasar hendaknya sudah mampu berteman dengan orang lain diluar lingkungan keluarganya.
4. Belajar melakukan peranan sosial sebagai laki-laki dan perempuan. Pada usia 9-10 tahun anak mulai menyadari peran sesuai dengan jenis kelaminnya. Pada masa ini anak sudah menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu sesuai dengan jenis kelamin mereka. Misalnya anak perempuan senang bermain boneka dan anak laki-laki senang bermain bola.
5. Belajar menguasai keterampilan dasar membaca, menulis dan berhitung. Pada masa ini anak sekolah dasar sudah mampu untuk membaca, menulis dan berhitung. Karena perkembangan kognitif dan biologis anak sudah matang dan mampu untuk belajar disekolah serta anak juga mampu mengenali simbol-simbol sederhana.
6. Mengembangkan konsep yang diperlukan untuk kehidupan anak. Pada masa ini anak seharusnya sudah mempunyai

berbagai konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti konsep warna, konsep jumlah dan konsep perbandingan.

7. Pengembangan moral, nilai dan hati nurani. Pada usia anak sekolah dasar anak perlu diajarkan untuk mengendalikan perilakunya sesuai dengan nilai dan moral. Anak perlu mengikuti aturan, bertanggung jawab dan mampu mengenali perbedaan antara dirinya dan orang lain.
8. Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial. Anak-anak dapat belajar menyadari bahwa mereka adalah bagian dari keluarga dan komunitas sekolah. Anak-anak harus belajar mengikuti peraturan yang ada didalam keluarga dan sekolah mereka.

2.3.4 Penelitian Sebelumnya

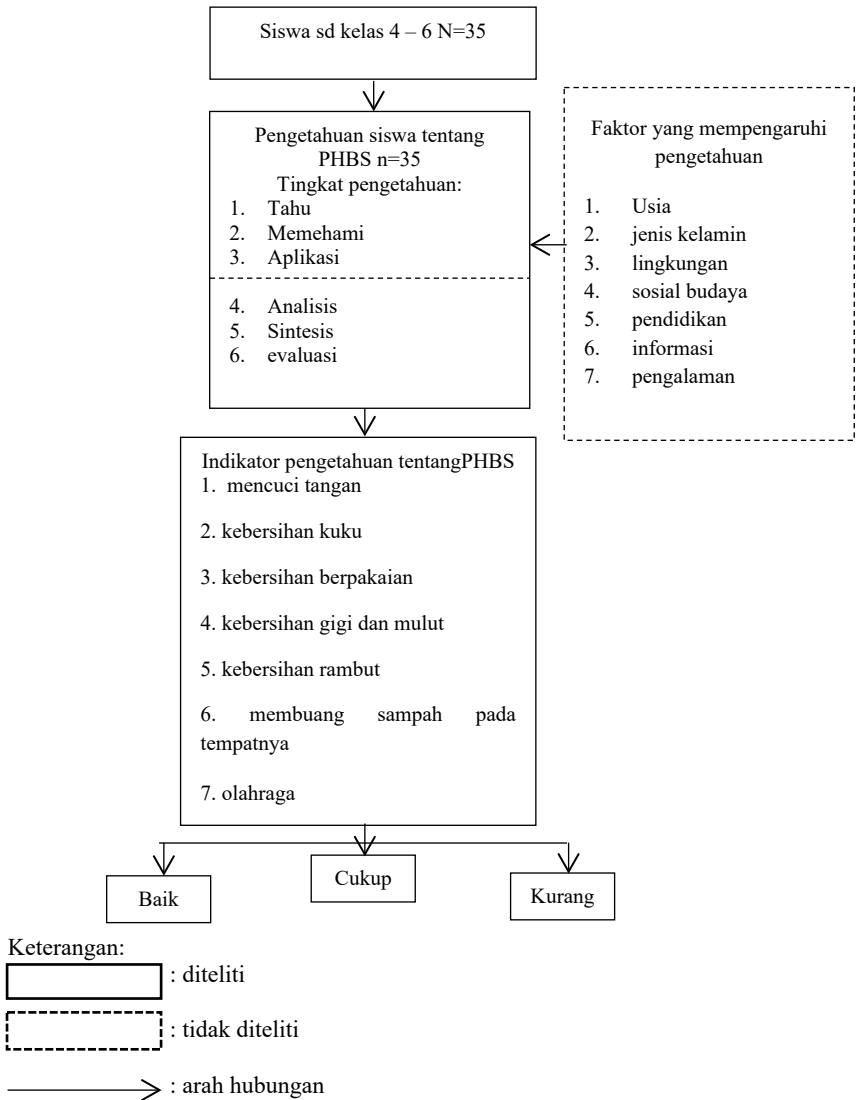
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya Tentang Gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas 4-6 di sd Aeng Sareh 3 Sampang.

Judul, Penulis, Tahun	Metode	Hasil	Novelty
(PHBS) di Sekolah Dasar: Meningkatkan Kesadaran dan Penerapan PHBS untuk Kesehatan Siswa (Wiwi Kustio Priliana & Teti Herlina, 2025)	D: Deskriptif S: 51 siswa SD V: Pengetahuan dan Perilaku PHBS I: Penyuluhan, praktik langsung A: Analisis deskriptif	Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman PHBS pada siswa, dengan sekitar 90% siswa memahami konsep PHBS setelah edukasi	Pendekatan yang digunakan berupa edukasi PHBS yang interaktif dan menyenangkan melalui perpaduan kegiatan penyuluhan.
Analisis Penerapan PHBS pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Makassar (Rahmawati et al., 2022)	D: Survei Deskriptif S: 120 Siswa V: Pengetahuan dan Perilaku PHBS I: Observasi, Checklist. Kuesioner A: Analisis persentase & skor	Pengetahuan siswa tergolong baik, namun praktik PHBS masih tidak konsisten, terutama dalam kebiasaan mencuci tangan dan kebersihan kuku.	Memberikan gambaran detail per indikator PHBS serta faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi perilaku.
Edukasi PHBS untuk Pencegahan	D: Deskriptif dan demonstratif S: 60 siswa Sd	Edukasi meningkatkan pengetahuan	Menggunakan pendekatan demonstrasi

Penyakit Menular pada Siswa SD (Arief, 2024)	V: Pengetahuan PHBS (pre-post) I: Edukasi dan Demonstrasi CTPS A: Uji Wilcoxon	PHBS secara langsung yang signifikan ($p < 0.05$). Siswa untuk meningkatkan pengetahuan PHBS anak sekolah dasar.
---	---	--

2.3.5 Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas 4-6 di sd Aeng Sareh 3 Sampang



BAB III

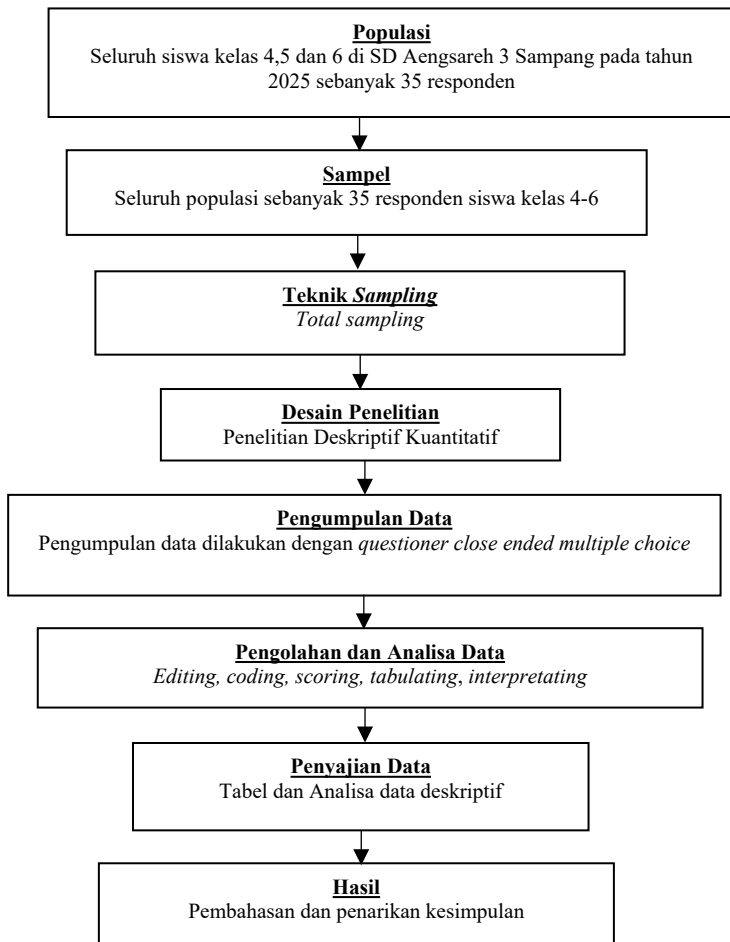
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara objektif berdasarkan data nyata tanpa menghubungkan antarvariabel, serta menganalisis data yang diperoleh menggunakan pendekatan statistik (Luh et al., 2022). Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengukur pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Aengsareh 3 Sampang

3.2 Kerangka Kerja

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas 4-6 di SD Aeng Sareh 3 Sampang.



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi dasar penarikan kesimpulan penelitian. Menurut (Sugiono, 2019), populasi merupakan wilayah generalisasi yang berisi objek atau subjek dengan kualitas dan ciri khusus yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam Tugas akhir penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 4, 5 dan 6 di SD Aeng Sareh 3 Sampang sebanyak 35 responden tahun 2025.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi di mana dari sampel tersebut peneliti akan mengambil kesimpulan dan mengeneralisasikannya ke populasi (Niyomyaht, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4, 5 dan 6 di SD Aeng Sareh 3 Sampang sebanyak 35 responden tahun 2025.

3.2.3 Sampling

Teknik sampling adalah proses pemilihan sampel dari populasi yang memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian (Vionalita, 2020). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah total sampling. Total sampling adalah metode pengambilan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

3.4 Identifikasi variable

Variabel atau faktor penelitian memegang peran penting dalam suatu studi. Secara umum, variabel adalah objek yang diamati dan dipahami sebagai gejala yang dapat berubah. Intinya, variabel merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam peristiwa atau gejala yang diteliti (Tinggi et al., 2023). Variabel dalam penelitian ini yakni pengetahuan siswa sekolah dasar tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kelas 4-6 di sd Aeng Sareh 3 Sampang

Variabel Penelitian	Devinisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Tingkat pemahaman siswa kelas 4-6 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari	1.Tahu 2.Memahami dan 3.Pengaplikasian Tentang: 1. mencuci tangan 2. kebersihan kuku 3. kebersihan berpakaian 4. kebersihan gigi dan mulut 5. kebersihan rambut 6. membuang sampah pada tempatnya 7. olahraga	Questioner close-ended tipe multiple choice	Ordinal	Skor untuk pertanyaan : 1. Benar=1 2. Salah=0 Katagori: Baik :76 100% Cukup: 56-75% Kurang: <55%

3.6 Pengumpulan dan analisa data

3.6.1 Proses pengumpulan data

Dalam penelitian kuantitatif, salah satu metode yang sering digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui angket atau kuesioner. Alat ini berfungsi untuk mengumpulkan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang telah dirancang khusus untuk mengukur variabel penelitian (Niyomyaht, 2019)

1. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi pendidikan (Politeknik Negeri Madura) setelah Tugas akhir Karya Tulis Ilmiah disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SD Aeng Sareh 3 Sampang untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian.
3. Setelah mendapatkan izin resmi dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi dengan guru wali kelas terkait jadwal pengambilan data agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
4. Peneliti mendatangi ruang kelas 4, 5, dan 6 di SD Aeng Sareh 3 Sampang sesuai jadwal yang telah disepakati untuk menemui calon responden.
5. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud, tujuan, serta manfaat penelitian kepada siswa secara sederhana agar mudah dipahami.
6. Peneliti membagikan lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent) kepada siswa. Peneliti menekankan bahwa keikutsertaan bersifat sukarela dan identitas responden akan dirahasiakan (menggunakan inisial).
7. Siswa yang bersedia menjadi responden diminta menandatangani lembar Informed Consent.
8. Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden dan menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner secara jelas.
9. Responden diberi waktu untuk mengisi kuesioner. Selama proses pengisian, peneliti mendampingi responden untuk memastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat atau kurang dipahami, tanpa mengarahkan jawaban siswa.
10. Setelah pengisian selesai, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner dan langsung melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban (editing) di tempat guna memastikan semua data telah terisi dengan lengkap sebelum diolah lebih lanjut.

3.6.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dipilih dan digunakan peneliti untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan untuk diisi oleh para responden. Instrumen berupa daftar pertanyaan tersebut berfungsi untuk mengukur dan memperoleh informasi dari responden (Sugiyono et al., 2020). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini (Resti, 2022) berupa kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup (*Closed Ended Tipe Multipel Choice*). Dalam kuesioner tersebut berjumlah 30 soal yang diuji dan dinyatakan valid dan dianggap reliabel, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. (10 soal untuk

tingkat pengetahuan “Tahu”, 10 soal untuk tingkat pengetahuan “Memahami”, 10 untuk tingkat pengetahuan “Aplikasi”).

3.6.3 Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu
Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Januari 2026
2. Tempat penelitian
Penelitian dilakukan di SD Aeng Sareh 3 Sampang dengan responden yaitu seluruh siswa kelas 4-6.

3.6.4 Pengolahan Data

1. *Editing*
Editing yaitu upaya melakukan pengecekan kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data, dan mengecek macam-macam isian untuk mengetahui ketidaksesuaian antara item dalam instrumen dengan yang dikehendaki peneliti. Peneliti memastikan bahwa isi survei lengkap, relevan, jelas, dan konsisten. Jika ada data yang kurang lengkap, peneliti akan mengecek kembali.

2. *Coding*
Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. *Coding* juga memudahkan penelitian dalam pengolahan data. Tuliskan proses pengkodean yang dilakukan peneliti terkait data umum dan data khusus. *Coding* ini merujuk pada proses tabulasi data dalam pengolahan data.

Data umum:

1. Jenis kelamin
Laki-laki : Kode 1
Perempuan : Kode 2
2. Pendidikan
Kelas 4 : Kode 1
Kelas 5 : Kode 2
Kelas 6 : Kode 3
3. Informasi tentang PHBS
Kelurga : Kode 1
Guru : Kode 2
Teman : Kode 3
Petugas kes : Kode 4
Medsos : Kode 5

Data khusus :

- 1) Kode kategori tingkat penerapan

Baik	: Kode 1
Cukup	: Kode 2
Kurang	: Kode 3

3. Scoring

Scoring merupakan proses pemberian nilai pada jawaban responden berdasarkan pedoman skor yang telah ditentukan, sehingga data yang diperoleh dapat diubah menjadi bentuk kuantitatif dan dianalisis untuk menggambarkan kondisi atau kategori pada aspek yang diteliti (Levels, 2021). Berdasarkan skala gutman, scoring untuk pengetahuan, yaitu:

Untuk pertanyaan dengan skor:

1. Benar= 1
2. Salah= 0

4. Tabulating

Tabulating adalah mentabulasi hasil data yang di peroleh sesuai dengan item pertanyaan. Peneliti menghitung hasil data yang telah dikumpulkan dan kemudian dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah Kategori

N = Jumlah Nilai

5. Interpretating

Pada tahap interpretating merupakan langkah untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan, sesuai dengan pernyataan penelitian dan tujuan studi yang telah di tetapkan.

Nilai yang diperoleh di bagi menjadi 3 kategori (Nursalam, 2013):

1. Baik bila nilai akumulasi :76-100%
2. Cukup bila nilai akumulasi :56-75%
3. Kurang bila nilai akumulasi : <55%

Hasil perhitungan frekuensi dan presentase kemudian di interpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Hampir seluruhnya
51% - 75%	: Sebagian besar

50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Hampir setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak ada

3.6.5 Analisa data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Novitasari et al., 2022).analisa data dapat dilakukan melalui teknik [erhitungan berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

$\sum f$ =Jumlah Kategori

N = jumlah nilai

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Persetujuan (*informed concent*)

Sebelum dilakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta manfaatnya, kemudian setelah dijelaskan, responden diberikan lembar persetujuan untuk meminta persetujuan terlibat dan bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Responden berhak menolak atau tidak bersedia menjadi responden dan tidak perlu mengisi lembar persetujuan. Apabila responden setuju dan bersedia mengikuti penelitian ini maka wajib mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.

3.7.2 Tanpa nama (*Ananomity*)

Untuk melindungi dan menjaga kerahasiaan responden, maka responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan lembar persetujuan, namun hanya cukup mengisi menggunakan inisial nama

3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan terkait semua informasi mengenai responden sangat terjamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang ditulis dalam hasil penelitian ini.

3.8. Keterbatasan Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data (Self-Report), Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tertutup (closed ended multiple choice). Keterbatasan metode ini adalah pengukuran hanya didasarkan pada pengakuan responden (self-report) mengenai pengetahuan mereka, bukan melalui observasi langsung terhadap tindakan nyata. Terdapat kemungkinan jawaban responden bersifat normatif (memilih jawaban yang dianggap benar/baik), sehingga belum tentu mencerminkan perilaku PHBS yang sebenarnya dilakukan sehari-hari.
2. Ruang Lingkup Generalisasi, Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa yang seluruhnya berasal dari SD Aeng Sareh 3 Sampang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya menggambarkan kondisi spesifik di lokasi penelitian tersebut dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk menggambarkan tingkat pengetahuan PHBS siswa sekolah dasar di wilayah lain atau Kabupaten Sampang secara keseluruhan.
3. Keterbatasan Variabel Penelitian, Penelitian ini didesain sebagai penelitian deskriptif yang hanya berfokus pada gambaran variabel pengetahuan siswa. Faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) secara signifikan, seperti ketersediaan sarana sanitasi di rumah, dukungan orang tua, serta faktor sosial ekonomi, tidak diteliti secara mendalam dalam penelitian ini.
4. Pemahaman Responden, Mengingat responden dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar (Kelas 4–6), terdapat kemungkinan adanya keterbatasan dalam kemampuan literasi atau pemahaman terhadap kalimat dalam butir pertanyaan kuesioner. Meskipun peneliti telah melakukan pendampingan dan penjelasan saat pengisian, variasi tingkat konsentrasi dan pemahaman siswa tetap menjadi faktor yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Data Geografi

SDN Aengsareh 3 adalah salah satu sekolah dasar negeri di Kabupaten Sampang yang berlokasi di Dusun Demongan. Desa Aengsareh. Kecamatan Sampang. SDN Aengsareh 3 memiliki luas kurang lebih 2.096 m². Batas-batas SDN Aengsareh 3 adalah sebagai berikut:

- 1) Batas utara:permukiman warga
- 2) Batas timur:permukiman warga
- 3) Batas selatan:jalan raya
- 4) Batas barat:sawah

2. Data Gemografi

SDN Aengsareh 3 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Kabupaten Sampang dengan status akreditasi B. Sekolah ini memiliki 92 peserta didik aktif yang dibimbing oleh 10 pendidik dan tenaga kependidikan Data tersebut diperoleh dari Residu Data Induk Pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengali tahun 2026. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Aeng Sareh 3 meliputi enam ruang kelas yang masing masing telah dilengkapi dengan kipas juga, satu ruang kantor graha, satu ruang perpustakaan vang telah dilengkari dengan televisi, dua karuar mundi serta satu lapangan multi fungsi.

4.1.2. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Data Umum

1) Data Umum Jenis kelamin

Tabel 4.1 Tabulasi data umum jenis kelamin kelas 4-6 pada siswa SD Aeng Sareh 3 Sampang.

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	17	48%
2	Perempuan	18	52%
Total		35	100%

Sumber :data primer,2026

Tabel 4.1 Berdasarkan tabel menurut jenis kelamin diketahui sebagian besar yaitu sebesar 18 responden 52 % berjenis

kelamin laki laki dan hampir setengah nya yaitu sebanyak 17 responden 48% berjenis kelamin perempuan.

2) Data Umum Pendidikan

Tabel 4.2 Tabulasi data umum pendidikan kelas 4-6 pada siswa SD Aeng Sareh 3 Sampang.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Kelas 4	12	34%
2	Kelas 5	8	23%
3	Kelas 6	15	43%
Total		35	100%

Sumber: data primer, 2026

Tabel 4.2 berdasarkan tabel tingkat pendidikan diketahui hampir setengahnya yaitu sebanyak 15 responden berasal dari kelas 6 dan sebagian kecil responden sebanyak 8 anak berasal dari kelas 5.

3) Data Umum Informasi tentang PHBS

Tabel 4.3 Tabulasi data umum kelas 4-6 pada siswa SD Aeng Sareh 3 Sampang.

No	Info tentang PHBS	Frekuensi	Persentase
1	Keluarga	13	37%
2	Guru	17	48%
3	Teman	5	15%
4	Petugas kes	0	0%
5	Medsos	0	0%
Total		35	100%

Sumber : data primer, 2026

Tabel 4.3 berdasarkan tabel sumber informasi diketahui diperoleh hampir setengahnya yaitu sebanyak 17 anak 48% memperoleh informasi dari guru dan sebagian kecil sebanyak 5 anak mendapatkan informasi dari teman.

2. Hasil Penelitian Data Khusus

1) Data Khusus Indikator

Tabel 4.4 Tabulasi data khusus Berdasarkan Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan sehat di SD Aeng Sareh 3 Sampang.

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Baik	15	43%
2	Cukup	17	48%
2	Kurang	3	9%
Total		35	100%

Sumber :data primer,2026

Tabel 4.4 Berdasarkan tabel hasil penelitian diketahui bahwa hampir setengahnya sebanyak 17 siswa 48 % memiliki tingkat pengetahuan phbs yang cukup.dan sebagian kecil sebanyak 3 siswa 9% masuk dalam kategori tingkat pengetahuan yang kurang .

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa tentang PHBS di SD Aeng Sareh 3 Sampang diketahui bahwa hampir setengah responden berada pada kategori cukup, diikuti kategori baik dan sebagian lainnya masih berada pada kategori kurang, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal informasi dasar mengenai perilaku hidup bersih dan sehat seperti pengertian PHBS, manfaat menjaga kebersihan diri, serta contoh perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dan rumah namun masih terdapat sebagian siswa yang pengetahuannya belum merata sehingga mencerminkan bahwa penyampaian informasi kesehatan di sekolah sudah berjalan tetapi efektivitasnya belum optimal dalam menjangkau seluruh siswa karena informasi yang diterima masih terbatas pada pengenalan konsep dan belum sepenuhnya membentuk pemahaman yang kuat sebagai dasar perubahan perilaku, dimana menurut Notoatmodjo (2021) pengetahuan dalam ranah tahu merupakan tingkat paling dasar dalam domain kognitif yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat kembali informasi yang telah diterima yang bersifat mengenali dan mengingat tanpa disertai kemampuan menjelaskan secara mendalam sehingga tahap tahu menjadi fondasi awal bagi perkembangan pengetahuan ke tingkat memahami dan aplikasi dan tanpa pengetahuan dasar yang memadai seseorang akan mengalami kesulitan dalam memahami serta menerapkan perilaku kesehatan secara konsisten, selain itu Effendy dan Sunarsi (2020) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan menerima, mengolah, dan menyimpan informasi sehingga individu dengan tingkat pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki

pengetahuan kesehatan yang lebih tinggi karena lebih terbuka terhadap informasi baru serta teori belajar sosial menyatakan bahwa pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial termasuk keluarga, sekolah, dan media massa, hasil penelitian ini sejalan dengan Kusmiati et al. (2024) yang menemukan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar berada pada tingkat pengetahuan dasar tentang PHBS serta penelitian Priliana dan Hidayat (2025) yang melaporkan bahwa anak usia sekolah umumnya telah mengenal konsep dasar kesehatan namun masih memerlukan penguatan melalui edukasi berkelanjutan agar pengetahuan tersebut meningkat ke tingkat yang lebih tinggi dan penelitian Kerja et al. (2025) yang menyebutkan bahwa sumber informasi utama siswa tentang kesehatan berasal dari sekolah khususnya guru sehingga peran sekolah sangat penting dalam membentuk pengetahuan dasar siswa, selanjutnya berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan siswa dalam memahami PHBS diketahui bahwa sebagian besar responden masih berada pada kategori cukup dan kurang sehingga menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap PHBS belum mencapai optimal karena masih terdapat kesulitan dalam menjelaskan kembali makna PHBS, alasan pentingnya menjaga kebersihan diri, serta hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan pencegahan penyakit yang menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dasar dengan kemampuan memahami konsep secara menyeluruh dan berdampak pada rendahnya kesiapan siswa dalam mengaplikasikan PHBS dalam kehidupan sehari-hari dimana menurut teori Bloom dalam Notoatmodjo (2021) tahap memahami dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan pengalaman belajar serta teori konstruktivisme menjelaskan bahwa semakin bertambah usia dan pengalaman belajar maka pemahaman akan semakin berkembang, sementara siswa yang memperoleh informasi kesehatan menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan yang tidak mendapatkan informasi sehingga temuan ini sejalan dengan Putri (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap perilaku kesehatan meningkat secara signifikan melalui edukasi kesehatan yang interaktif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta program edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan, selanjutnya berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan penerapan PHBS diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara optimal dalam kehidupan sehari-hari meskipun telah mengetahui dan

memahami konsep PHBS karena masih ditemukan siswa yang belum konsisten mencuci tangan sebelum makan, belum membuang sampah pada tempatnya, serta belum menjaga kebersihan diri secara optimal sehingga kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan, pemahaman, dan praktik nyata dimana tujuan pendidikan kesehatan belum tercapai secara optimal, hal ini sejalan dengan Notoatmodjo (2021) yang menyatakan bahwa perubahan perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tetapi juga oleh kebiasaan, lingkungan, dukungan sosial, serta ketersediaan sarana prasarana dimana tahap aplikasi merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan dalam situasi nyata secara konsisten, selanjutnya Pramiastuti et al. (2020) menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung seperti tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai akan memudahkan individu dalam membentuk perilaku sehat serta teori belajar sosial menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengamatan terhadap perilaku orang lain sehingga keteladanan guru dan orang tua sangat penting dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, dan hasil penelitian ini sejalan dengan Sari dan Wibowo (2025) yang menyatakan bahwa penerapan perilaku hidup sehat pada anak memerlukan pembiasaan, keteladanan, dan penguatan secara terus-menerus serta penelitian Handayani dan Lestari (2024) yang menegaskan bahwa lingkungan sekolah yang bersih serta peran guru dan orang tua sebagai teladan sangat berpengaruh terhadap praktik PHBS pada siswa dan penelitian Prasetyo et al. (2023) yang menunjukkan bahwa program pembiasaan perilaku sehat di sekolah mampu meningkatkan praktik PHBS pada siswa secara signifikan sehingga secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang PHBS namun masih diperlukan upaya peningkatan melalui pendidikan kesehatan yang lebih sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan disertai dukungan lingkungan, pembiasaan yang konsisten, serta keterlibatan aktif sekolah dan keluarga agar pengetahuan yang dimiliki berkembang menjadi pemahaman yang matang dan terwujud dalam perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat pengetahuan siswa SD Aeng Sareh 3 Sampang, maka dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden memiliki tingkat pengetahuan PHBS dalam kategori cukup.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya puskesmas dan petugas kesehatan masyarakat, dapat meningkatkan peran dalam memberikan edukasi dan promosi kesehatan mengenai PHBS kepada siswa sekolah dasar melalui kegiatan penyuluhan rutin, kerja sama dengan pihak sekolah dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), serta penyediaan media edukasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan usia anak, sehingga pengetahuan dan penerapan PHBS pada siswa dapat meningkat secara optimal.

5.2.1. Bagi Responden

Diharapkan siswa kelas IV–VI dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara konsisten, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta melakukan aktivitas fisik secara teratur, sehingga dapat menunjang kesehatan dan kenyamanan dalam proses belajar..

5.2.2. Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pengetahuan dan penerapan PHBS, seperti sikap, perilaku, dukungan keluarga, serta peran lingkungan sekolah, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda atau jumlah responden yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PHBS pada anak usia sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikusuma, m. p., & maharani, e. a. (2023). *pengetahuan , sikap , dan persepsi tentang pendidikan*. 6(3), 312–320. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.511>
- Al, m. (2022). *electronic copy available at : https://ssrn.com/abstract=4659825 electronic copy available at : https://ssrn.com/abstract=4659825*. 18, 35–50.
- Anggraeni, l. (2018). *faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan orang tua terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini di sekolah dasar kartika viii-5 jakarta selatan tahun 2014*. 1(desember 2017), 23–28.
- Depkes. (2019). *nursing news volume 4, nomor 1, 2019*. 4.
- Affendy, a. a., & sunarsi, d. (2020). *persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan umkm dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan*. 4(3), 702–714.
- Febriani, r., & sya, m. f. (2022). *kesulitan siswa sekolah dasar dalam pengucapan bahasa inggris*. 1, 461–467.
- Hidayattullah. (2025). *edukasi pencegahan tuberkulosis berbasis lingkungan dengan penerapan phbs di desa teubang phui baro aceh besar*. 4(2), 8413–8418.
- Ilham, i. (2020). *perkembangan emosi dan sosial pada anak usia sekolah dasar*. *el-muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 4, 162–180.
- Jasmani, s., rekreasi, k., & keolahragaan, f. i. (2017). *survei tingkat status gizi pada siswa kelas 1 sd se-kecamatan jambangan kota surabaya jati oktawiyanto *, endang sri wahjuni*. 111–114.
- Kasim, s., hr, j., no, s., & baru, s. (2018). *penerapan metode box-jenkins dalam meramalkan*. i(1), 39–47.
- Kerja, w., bajoe, p., & bone, k. (2025). *no title*. 2025(2001).
- Khaulani, f., marsidin, s., & sabandi, a. (2020). *analisis kebijakan dan pengelolaan pendidikan dasar terkait standar isi di sekolah dasar*. 2(2), 121–127. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.112>
- Kholili, k. (2019). *studi kasus pemberian health education dengan metode peer group dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada anak sekolah sdn medokan semampir surabaya*. *doctoral*

- Kurikulum, i., dalam, m., bahasa, p., di, i., muhammadiyah, s. m. p., jakarta, m., dahlan, j. k. h. a., tim, k. c., & selatan, t. (2022). *seminar nasional bahasa dan sastra indonesia*. 41–48.
- Kusmiati, a. t., purnamasari, s., & rahmaniar, a. (2024). *jurnal pendidikan mipa*. 14, 498–510.
- Levels, a. (2021). *ikatan sarjana komunikasi indonesia*. 6(2), 296–311.
- Luh, n., sri, w., ginantra, r., gs, a. d., andini, s., & wanto, a. (2022). *pemanfaatan algoritma fletcher-reeves untuk penentuan model prediksi harga nilai ekspor menurut golongan sitc*. 3(4), 679–685. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i4.1449>
- Mulfianti, d., satriana, a., ramadani, f., sandra, g., sumarni, a., & sudirman, u. a. (2025). *nusantara hasana journal*. 4(12), 310–316.
- Nabila, p. s., sari, d. k., surakarta, u. a., ki, j., dewantara, h., surakarta, k., & tengah, j. (2025). *gambaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada siswa / siswi di sekolah dasar negeri 02 bejen karanganyar*. 5(november).
- Niyomyaht, s. (2019). *research methods for business*. 2(2), 203–206.
- Noor, t., & karawang, u. s. (2018). *rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20*, 123–144.
- Notoatmodjo. (2021). *hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur (wus) di wilayah kerja polindes*. 5(2), 120–127.
- Novitasari, v., notoatmodjo, s., suratmi, t., novitasari, v., notoatmodjo, s., & suratmi, t. (2022). *determinan sosial budaya pengguna alat kontrasepsi dalam rahim (akdr) di wilayah kerja puskesmas cisoka kabupaten tangerang tahun 2020 social determinants of contraception users in rahim (akdr) in the cisoka health center region work area tangerang district , 2020*. 12(1).
- Pramiastuti, o., rejeki, d. s., & pratiwi, a. (2020). *pengenalan dan pelatihan sitasi karya ilmiah menggunakan aplikasi mendeley*. 1(1), 24–30.
- Priliana, wiwi k. (2025). *perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di sekolah dasar : “ meningkatkan kesadaran dan penerapan phbs untuk kesehatan siswa ” schools : “ enhancing awareness and implementation of chl for*. 3(1), 61–64.

- Priliana, I., & Hidayat, R. (2025). *analysis of the influence of organizational citizenship behavior on productivity with turnover intention and performance as mediator*. 7(1), 123–135. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v7i1.12852>
- Putri, A. &. (2023). 1 2 3 4. 2(7), 839–852.
- Quratul, S. (2022). *pengembangan multimedia interaktif pembelajaran tematik siswa sekolah dasar*. 6(6), 5519–5530. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3198>
- Resti. (2022). *no title*. 5(april), 1228–1235.
- Rugiono. (2019). *pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan analisis jalur*. 7(1), 84–96.
- Sugiyono, I., Pusat, B., Provinsi, S., & Tengah, J. (2020). *analisis situasi pembangunan manusia di Jawa Tengah*. 3(1), 12–23.
- Taryatman. (2016). *untuk membangun generasi muda yang berkarakter taryatman*.
- Tinggi, D. K., Azzahra, A., & Ibrahim, H. (2023). *mengembangkan keterampilan menyimak yang kritis*. 3(3).
- Umaroh, A. K., & Hanggara, H. Y. (2019). *wilayah kerja puskesmas bulu kabupaten Sukoharjo bulan Januari-Maret 2015*.
- Vionalita. (2020). *determinan faktor sisa makanan pada pasien rawat inap di rumah sakit Hermina dan Mogot factors related of leftover in patients at Hermina dan Mogot hospital*. 12, 152–157.

LAMPIRAN

Lampiran 1 kesediaan menjadi responden

Informed Consent

Yang terhormat, calon responden penelitian. Perkenalkan nama saya “Fairus Fahmi” saya adalah mahasiswa tingkat akhir prodi D3 Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura.

Saat ini saya sedang menyusun penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Aeng Sareh 3 Sampang” saya sangat membutuhkan bantuan saudara untuk berpartisipasi dalam proses penelitian ini untuk menjadi responden penelitian, sebagai bentuk etika penelitian, saya menjamin kerahasiaan data yang saudara berikan. Data yang diterima dari saudara akan disampaikan sebagai laporan hasil penelitian tanpa menyebutkan nama saudara.

Besar harapan saudara berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia mengisi form pernyataan bersedia menjadi responden. Atas kebaikan dan perkenaan saudara kami sampaikan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

Fairus Fahmi
Nrp.33412301047

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth. Kepala Sekolah UPTD SDN Aeng Sareh Dan Murid Kelas 4,5,dan 6

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fairus Fahmi

NRP:33412301047

Alamat Kampus:JI.Raya Camplong Km.4 Taddan

Alamat Peneliti:JI Syamsul Arifin

No. Tlp Peneliti : 082143443581

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul "GAMBARAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH DASAR AENG SAREH 3 SAMPANG" yang pengumpulan data akan dilaksanakan pada bulan Desember 2025 sampai dengan Januari 2026. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Sampang
Peneliti

Fairus Fahmi
Nrp:33412301047

LEMBAR KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) KELAS 4-6 DI SD AENG SAREH 3 SAMPANG

PETUNJUK Pengerjaan Kuesioner

1. Adik adik diminta untuk mengisi kuesioner ini dengan tenang dan tertib.
2. Tuliskan kelas pada kolom identitas yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan pelan-pelan dan teliti.
4. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban (a, b, c, dan d).
5. Pilihlah satu jawaban yang paling benar menurut pengetahuan adik adik.
6. Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang dipilih.
7. Tidak boleh memilih lebih dari satu jawaban pada setiap pertanyaan.
8. Jika ada pertanyaan yang belum dipahami, adik adik boleh bertanya kepada peneliti atau guru pendamping.
9. Setelah semua soal selesai dikerjakan, kumpulkan lembar kuesioner kepada peneliti.

Nama: Inisial

Kelas: ☐ IV ☐ V ☐ VI

Jenis kelamin: ☐ Laki laki ☐ Perempuan

Informasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) paling sering Anda peroleh dari:

☐ Keluarga

☐ Guru

☐ Teman/orang lain

☐ Petugas kesehatan

☐ Media sosial

1. Menurut adik-adik, apa singkatan PHBS ?
 - a. Pelaksanaan Hidup Bersih Sehat
 - b. Pelaksanaan Hidup Budaya Sehat
 - c. Perilaku Hidup Budaya Sehat
 - d. Perilaku Hidup Bersih Sehat

2. Di bawah ini, mana yang termasuk PHBS di Sekolah ?
 - a. Mencuci tangan sebelum makan
 - b. Membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah
 - c. Meminjam pakaian milik teman
 - d. Memakai kamar mandi siswa tanpa membersihkannya

3. Manfaat pencucitan berdasarkan kesehatan adalah
 - a. Agar terhindar dari kuman penyakit
 - b. Agar tidak dimarahi guru
 - c. Agar tidak dijauhi teman
 - d. Agar mendapat pujian

4. Anak mudah terserang penyakit cacangan karena
 - a. Kurang menjaga kebersihan diri sendiri
 - b. Makan makanan bergizi
 - c. Berolahraga secara teratur
 - d. Mencuci tangan sebelum makan

5. Cara mencuci tangan yang benar adalah
 - a. Cukup dibilas dengan air saja
 - b. Cuci dengan air dan sabun
 - c. Hanya bagian kotor yang dicuci
 - d. Cukup cuci tangan sebelah kanan saja

6. Jumlah langkah cara mencuci tangan yang benar adalah
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 6

7. Cara memelihara kebersihan kuku yang benar adalah
 - a. Digigit atau diwarnai
 - b. Dibuat panjang dan diwarnai

- c. Dipotong sekali seminggu
- d. Dibiarkan saja sampai panjang

8. Tujuan memelihara kebersihan kuku adalah

- a. Supaya kuku terlihat menarik
- b. Supaya kuku bersih dari kotoran dan kuman
- c. Supaya kuku tampak indah
- d. Supaya kuku tidak rapuh

9. Akibat tidak membersihkan kuku adalah

- a. Dapat menderita diare dan cacingan
- b. Dapat menderita sariawan
- c. Tubuh terasa lemas
- d. Menjadi malas belajar

10. Akibat kuku terlalu panjang adalah

- a. Mudah untuk menggaruk kaki
- b. Kuku terasa keras
- c. Kuku akan patah dan berdarah
- d. Kuku akan kotor dan susah dipotong

11. Kita perlu mengganti pakaian setiap hari karena pakaian yang dipakai dapat menjadi

- a. Membuat malu teman
- b. Menumpuk di lemari
- c. Kotor dan berkeringat sehingga tidak sehat
- d. Terlihat membosankan

12. Manfaat memelihara kebersihan pakaian bagi kesehatan tubuh adalah

- a. Menjadi terkenal di sekolah
- b. Dipuji oleh banyak orang
- c. Mempunyai banyak teman
- d. Terlihat bersih dan terhindar dari penyakit kulit

13. Yang dimaksud dengan kebersihan berpakaian adalah

- a. Pakaian yang tidak berbau
- b. Sering berganti pakaian

- c. Pakaian yang tidak mudah luntur
- d. Pakaian yang tidak sobek

14. Berpakaian rapi di sekolah dapat dilakukan dengan cara

- a. Memakai pakaian warna-warni
- b. Memasukkan baju ke dalam celana/rok
- c. Mengeluarkan baju
- d. Memakai celana/rok di atas lutut

15. Agar gigi tetap sehat, kita perlu menggosok gigi

- a. Hanya di pagi hari
- b. Setelah makan dan sebelum tidur
- c. Saat gigi sudah menguning
- d. Setelah makan permen saja

16. Agar gigi tidak terasa linu, sebaiknya kita

- a. Menggigit makanan yang keras
- b. Menghindari makanan yang terlalu panas atau dingin
- c. Minum panas lalu dingin
- d. Makan makanan yang panas

17. Jika kita tidak memelihara kebersihan gigi dan mulut, akibat yang dapat terjadi adalah

- a. Gigi tetap kuat
- b. Mulut terasa segar
- c. Gigi menjadi keropos dan berlubang
- d. Mulut terasa nyaman

18. Penyakit yang sering terjadi pada gigi dan mulut akibat kurang menjaga kebersihan adalah

- a. Gusi membengkak
- b. Perdarahan gusi
- c. Sariawan dan gigi berlubang
- d. Gusi bernanah

19. Agar rambut tetap bersih dan sehat, waktu yang tepat untuk keramas adalah

- a. Setiap hari
- b. Dua minggu sekali
- c. Seminggu sekali
- d. Minimal dua kali seminggu

20. Cara yang tepat agar rambut tetap sehat adalah

- a. Keramas dua kali seminggu secara teratur

- b. Sering memotong rambut
- c. Terus-menerus menyisir rambut
- d. Memberi vitamin saja

21. Rambut seseorang sudah panjang dan sering terasa tidak rapi. Tindakan yang tepat untuk merawat rambut tersebut adalah

- a. Menyisirnya saja
- b. Membasahi rambut saat gatal
- c. Memotong rambut yang sudah panjang
- d. Mewarnai rambut

22. Seseorang jarang keramas sehingga kepalanya sering terasa tidak nyaman. Berdasarkan kondisi tersebut, akibat yang paling mungkin terjadi pada rambut adalah

- a. Rambut menjadi lembut
- b. Rambut tidak berbau
- c. Rambut terasa gatal
- d. Rambut menjadi kering

23. Jika seluruh warga sekolah membuang sampah pada tempatnya, keadaan sekolah akan menjadi

- a. Tidak dimarahi guru kelas
- b. Banyak lalat berdatangan
- c. Kurang penghijauan
- d. Bersih dan rapi

24. Penampungan sampah di sekolah dikelola dengan baik dan rutin dibersihkan. Dampak positif dari hal tersebut adalah

- a. Tikus mudah mencari makan
- b. Sekolah bebas dari lalat dan serangga
- c. Penampungan sampah meluap
- d. Sampah berserakan di mana-mana

25. Sebelum masuk kelas, sepatu siswa terlihat kotor karena hujan. Tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah

- a. Masuk kelas tanpa melepas sepatu
- b. Membasahi sepatu
- c. Mengetap sepatu di luar dan mengusapkannya di keset
- d. Melepas sepatu di dalam kelas

26. Saat membuka laci meja, kamu menemukan sampah di dalamnya. Tindakan yang tepat adalah

- a. Membuang sampah ke tempat sampah

- b. Membuangnya ke lantai
- c. Membiarkannya sampai berbau
- d. Menyuruh teman untuk membuangnya

27. Agar tubuh tetap sehat, jadwal olahraga yang tepat dalam satu minggu adalah

- a. Satu bulan sekali
- b. Tiga kali sehari
- c. Tiga kali seminggu
- d. Tujuh kali seminggu

28. Saat akan mengikuti pelajaran olahraga di sekolah, perlengkapan yang perlu disiapkan adalah

- a. Minum, makanan, dan payung
- b. Sepatu, topi, dan baju olahraga
- c. Seragam sekolah dan jaket
- d. Sandal dan jam tangan

29. Seseorang tidak pernah berolahraga karena lebih suka bermain gawai setiap hari. Berdasarkan kondisi tersebut, akibat yang dapat dialami orang tersebut adalah....

- a. Badan selalu sehat
- b. Nafsu makan meningkat
- c. Sering bertengkar dengan teman
- d. Kekebalan tubuh berkurang

30. Jika di sekolah tidak pernah ada pelajaran olahraga, maka kondisi yang mungkin dialami siswa adalah

- a. Tidak pernah capek
- b. Tidak kepanasan saat belajar
- c. Badan terasa lemas
- d. Lebih fokus belajar di kelas

Sumber: resti

Lampiran 4 kisi-kisi kuisioner

Kisi-kisi Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD aeng Sareh 3 Sampang

LEMBAR KISI-KISI KUESIONER

Variabel	Indikator	Nomer Pertanyaan			Jumlah Pertany aan
		Tahu	Memah ami	Aplikas i	
Pengetah uan tentang PHBS	1. mencuci tangan	1,2,3,4,5,6			6
	2. kebersihan kuku	7,8,9,10			4
	3. berpakaian		11,12,13 ,14		4
	4. gigi dan mulut		15,16,17 ,18		4
	5. kebersihan rambut		19,20	21,22	4
	6. membuang sampah pada tempatnya			23,24,25 ,26	4
	7. olahraga			27,28,29 ,30	4
Jumlah keseluruhan soal					30

Kunci Jawaban :

1. D	11. C	21. C
2. A	12. D	22. C
3. A	13. A	23. D
4. A	14. B	24. B
5. B	15. B	25. C
6. D	16. B	26. A
7. C	17. C	27. C
8. B	18. C	28. B
9. A	19. D	29. D
10. D	20. A	30. C

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Umum dan Data Khusus

No resp	Data umum		
	Jenis kelamin	Pendidikan	Info PHBS
1	1	1	2
2	2	1	2
3	2	1	2
4	2	1	2
5	1	1	2
6	2	1	3
7	2	1	1
8	2	1	2
9	1	1	1
10	2	1	3

11	2	1	2
12	1	1	3
13	1	2	1
14	2	2	1
15	2	2	1
16	1	2	2
17	2	2	2
18	2	2	2
19	1	2	1
20	2	2	1
21	1	3	3
22	2	3	1
23	2	3	2
24	1	3	2
25	2	3	2

26	1	3	1
27	1	3	2
28	1	3	1
29	2	3	1
30	1	3	1
31	2	3	2
32	1	3	2
33	1	3	3
34	1	3	1
35	1	3	2

Data khusus																													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

Total	Persen	Katagori	Frekuensi			
			Baik	Cukup	Kurang	Kode
22	73%	Cukup		1		2
23	77%	Baik	1			1
24	80%	Baik	1			1
21	70%	Cukup		1		2
24	80%	Baik	1			1
22	73%	Cukup		1		2
20	67%	Cukup		1		2
18	60%	Cukup		1		2
15	50%	Cukup			1	3
21	70%	Cukup		1		2
21	70%	Cukup		1		2
14	47%	Cukup			1	3
24	80%	Baik	1			1
29	97%	Baik	1			1
22	73%	Cukup		1		2
22	73%	Cukup		1		2
25	83%	Baik	1			1
22	73%	Cukup		1		2
26	87%	Baik	1			1
22	73%	Cukup		1		2
24	80%	Baik	1			1
25	83%	Baik	1			1
19	63%	Cukup		1		2
22	73%	Cukup		1		2
19	63%	Cukup		1		2
29	97%	Baik	1			1
22	73%	Cukup		1		2
27	90%	Baik	1			1
21	70%	Cukup		1		2
26	87%	Baik	1			1
24	80%	Baik	1			1
24	80%	Baik	1			1
22	73%	Cukup		1		2
14	47%	Cukup			1	3
24	80%	Baik	1			1

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	17	48%
2	Perempuan	0	52%
Total		35	100%
No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Kelas 4	3	34%
2	Kelas 5	0	23%
3	Kelas 6	0	43%
Total		35	100%
No	Info tentang PHBS	Frekuensi	Persentase
1	Keluarga	14	37%
2	Guru	17	48%
3	Teman	3	15%
4	Petugas kes	0	0%
5	Medsos	0	0%
Total		35	100%
No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Baik	15	43%
2	Cukup	17	48%
2	Kurang	3	9%
Total		35	100%

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	12	34%
2	Cukup	15	43%
3	Kurang	8	23%
	Jumlah	35	100%

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	10	29%
2	Cukup	14	40%
3	Kurang	11	31%
	Jumlah	35	100%

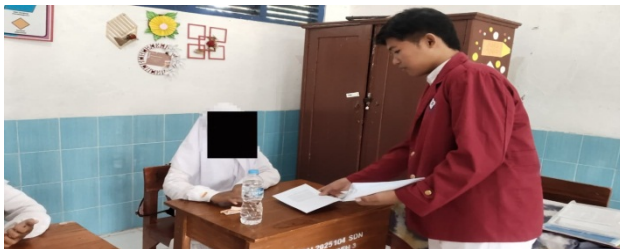
No	No	No	Persentase
1	Baik	8	23%
2	Cukup	13	37%
3	Kurang	14	40%
	Jumlah	35	100%

Keterangan:

a.Laki laki : kode 1
b.Perempuan: kode 2
a.Kelas 4: kode 1
b.Kelas 5: kode 2
c.kelas 6: kode 3

a.Keluarga : kode 1
b.Guru: kode 2
c.Teman : kode 3
d.Petugas kes :kode 4
e.Medsos: kode 5

Lampiran 6 Dokumentasi Foto



Lampiran 7 Surat Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 2819/PL34.1/DV.01.18/2025
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

16 Oktober 2025

Kepada
Y th. Kepala Sekolah SDN Aeng Sarch 3

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Fairus Fahmi
NRP : 33412301047
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Pengambilan Data Awal Penelitian
Judul TA : Gambaran Pengetahuan Tentang PHBS pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 5-6 di SDN Aeng Sarch 3.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPSSE

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 : Surat Balasan Dari UPTD SDN AENGSAH 3



PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SDN AENGSAH 3
Jl. Raya Aengsah Desa Aengsah Kec. Sampang Kab. Sampang (69251)
Email : sdnaengsah3spg@gmail.com website : -



SURAT KETERANGAN

Nomor: 424/ 194 /434.201.200.337/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINADIFAH, S.Pd
NIP : 19780206 200312 2 003
Jabatan : Kepala UPTD SDN AENGSAH 3
Alamat : Jl. Raya Aengsah Sampang

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : FAIRUS FAHMI
NRP : 33412301047
Jurusan / Program Studi : Kesehatan/D3 Keperawatan
Asal Universitas : Politeknik Negeri Madura
Alamat : Jl. Raya Camplong Km. 4 Taddan
Judul TA : Gambaran Pengetahuan Tentang PHBS pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 5-6 di SDN Aengsah 3

Dapat melaksanakan Kegiatan Penelitian di Sekolah Kami untuk mengambil data awal penelitian yang di perlukan. Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Sampang, 9 Desember 2025
Kepala UPTD SDN Aengsah 3

WINADIFAH, S.Pd
NIP : 19780206 200312 2 003

Lampiran 9 : Surat Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG**
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SDN AENGSAREH 3
Jl. Raya Aengsareh Desa Aengsareh Kec. Sampang Kab. Sampang (69251)
Email : sdaengsareh3spg@gmail.com website : -



SURAT KETERANGAN
Nomor: 424/ 195 /434.201.200.337/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WINADIFAH, S.Pd**
NIP : 19780206 200312 2 003
Jabatan : Kepala UPTD SDN AENGSAREH 3
Alamat : Jl. Raya Aengsareh Sampang

Dengan ini menerangkan bahwa :

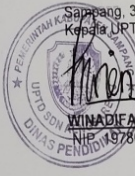
N a m a : **FAIRUS FAHMI**
NRP : 33412301047
Jurusan / Program Studi : Kesehatan/D3 Keperawatan
Asal Universitas : Politeknik Negeri Madura
Alamat : Jl. Raya Camplong Km. 4 Taddan

Kami akan memberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan dengan judul Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Kelas 4-6 Di SD Aengsareh 3 Sampang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Sampang, 30 Desember 2025
Kepala UPTD SDN Aengsareh 3


WINADIFAH, S.Pd
NIP. 19780206 200312 2 003



Lampiran 10 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG**
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SDN AENGSAREH 3
Jl. Raya Aengsareh Desa Aengsareh Kec. Sampang Kab. Sampang (69251)
Email : sdnaengsareh3spp@gmail.com website : - 

SURAT KETERANGAN
Nomor: 424/ 195 /434.201.200.337/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

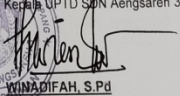
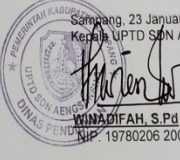
Nama : **WINADIFAH, S.Pd**
NIP : 19780206 200312 2 003
Jabatan : Kepala UPTD SDN AENGSAREH 3
Alamat : Jl. Raya Aengsareh Sampang

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **FAIRUS FAHMI**
NRP : 33412301047
Jurusan / Program Studi : Kesehatan/D3 Keperawatan
Asal Universitas : Politeknik Negeri Madura
Alamat : Jl. Raya Camplong Km. 4 Taddan

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)Kelas 4-6 Di SD Aengsareh 3 Sampang" pada tanggal 23 Januari 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Sampang, 23 Januari 2026
Kepala UPTD SDN Aengsareh 3

WINADIFAH, S.Pd
NIP. 19780206 200312 2 003


Lampiran 11: Lembar Konsultasi Pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Fairus Fahmi
NRP : 33412301047
Program Studi : D3 Keperawatan
Pembimbing I : Cantika Iva Nugrahani, S.S.T., M.keb
Judul Tugas akhir : Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kelas 4-6 di SD Aeng Sareh 3 Sampang

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	23 September 2025	Konsul Judul	Revisi	f
2.	30 September 2025	Konsul Judul	Acc	f
3.	09 Oktober 2025	Konsul Bab 1	Revisi	f
4.	21 Oktober 2025	Konsul Bab 1	Revisi	f
5.	06 November 2025	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi	f
7.	12 November 2025	Konsul Bab 1, Bab 2 dan Bab 3	Acc	f
8.	06 Februari 2026	Konsultasi Pembahasan Sesuai Indikator Kesimpulan Dan Penulisan Daftar Pustaka	Revisi	f

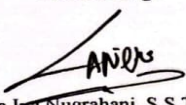
9.	06 Februari 2026	Kesimpulan Disesuaikan Dengan Tujuan Penulisan Dapus Rata kanan Kiri	Ace	4
----	------------------	---	-----	---

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing I


Ns. Lailatul Hafidh, S. Kep., M. Kes
 NIPPPK.198507022025212061


Cantika Iva Nugrahani, S.S.T., M. Keb
 NIP.199303222022032010

Lampiran 12: Lembar Konsultasi Pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Fairus Fahmi
NRP : 33412301047
Program Studi : D3 Keperawatan
Pembimbing II : Kuzzairi, S.Kep., NS., MH., M.Kes
Judul Tugas akhir : Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kelas 4-6 di SD Aeng Sareh 3 Sampang

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	30 September 2025	Konsul Judul	Revisi	
2.	21 September 2025	Konsul Bab 1	Revisi	
3.	12 November 2025	Konsul Bab 2	Revisi	
4.	19 November 2025	Konsul Bab 3	Revisi	
5.	12 Desember 2025	Konsul Tugas akhir Tugas akhir	Acc	
6.	5 Februari 2026	Tulisan proposal dihilangkan, Data umum dan data khusus perbaiki, dengan kategorinya, lembar keterangan melakukan penelitian, tambahkan keterbatasan penelitian	Revisi	
7.	6 Februari 2026	Data umum dan data khusus disamakan sama interpreting	Revisi	

8.	6 Februari 2026	Data umum dan data khusus disamakan sama interpreting	Ace	
----	-----------------	---	-----	---

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Pembimbing II

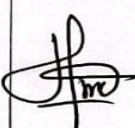
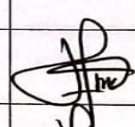
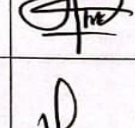
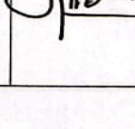
Ns. Lailatul Hafidah S.Kep..M.Kes
NIPPPK.198502022025212061

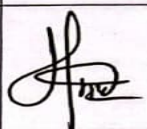
Kuzzairi, S.Kep..M.N..M.Kes
NIPPPK.197811022025211033

Lampiran 13: Lembar Konsultasi Penguji 1

LEMBAR REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Fairus Fahmi
 NRP : 33412301047
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Penguji I : Hilmah Novianndry R., S.Kep., Ns., M.Kes
 Judul Tugas akhir : Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kelas 4-6 di SD Aeng Sareh 3 Sampang

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	23 Desember 2025	Revisi Seminar Proposal	Konsultasi latar belakang dibagian kronologi dan solusi rumusan masalah, batasan masalah, tinjauan terdalu, kerangka konsep, desain penelitian, identifikasi variabel, kerangka kerja, definisi operasional dan kuesioner.	
2.	7 Januari 2026	Acc Seminar Proposal	Konsultasi latar belakang yang bagian kronologi, tujuan penelitian.	
3.	06 Februari 2026	Data Umum Dan Data Khusus Disamakan Sama Interpreting	Acc	
4.	20 Februari 2026	Perbaikan abstrak, daftar isi, penambahan waktu dan penelitian, tabel data umum dan data khusus tidak boleh dipisah, pembahasan tidak boleh	Revisi	

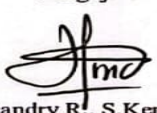
		muncul angka,kesimpul an tidak boleh muncul angka,hasil tabulasi tidak bisa dibaca,wajah respondem di blur		
5.	25 Februari	Konsultasi kata pengantar ,abstrak,daftar isi,waktu penelitian,wajah responden dibblur	Acc	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Penguji I


Ns.Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes.
 NIPPPK.198502022025212061


Hilmah Noviandry R., S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIPPK . 198411112025212045

Lampiran 14: Lembar Konsultasi Pemnguji 2

LEMBAR REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Fairus Fahmi
NRP : 33412301047
Program Studi : D3 Keperawatan
Penguji II : Honesty Pujiyanti, M.Tr., Keb
Judul Tugas akhir : Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kelas 4-6 di SD Aeng Sareh 3 Sampang

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	21 Januari 2026	Konsultasi penambahan materi tugas perkembangan di sekolah dasar dan Indikator PHPS	Acc seminar Proposal	
2.	26 Februari 2026	Konsultasi daftar isi tambahkan materi bab 2, perbaiki pembahasan dan kesimpulan	Revisi	
3.	26 Februari 2026	Konsultasi perbaiki daftar isi dan Lampiran	Acc	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Penguji II


Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK.198502022025212061


Honesty Pujiyanti, M.Tr., Keb NIPPK.
NIP.199405102022032016

Lampiran 15: Lembar Konsultasi Penguji 3

LEMBAR REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Fairus Fahmi
NRP : 33412301047
Program Studi : D3 Keperawatan
Penguji III : Ns.Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes
Judul Tugas akhir : Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kelas 4-6 di SD Aeng Sareh 3 Sampang

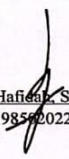
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	16 Januari 2026	Konsultasi kerangka konsep, keteranga kerangka kerja dan devinisi operasional.	Acc seminar proposal	
2.	26 Februari 2026	Konsultasi bab 2 pengukuran pengetahuan, indikator PHBS harus rata kanan, kuisioner tambah kalimat agar lebih dipahami	Revisi	
3.	26 Februari 2026	Konsultasi kuisioner tambah kalimat agar lebih	Acc	

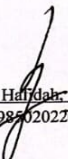
		dipahami		
--	--	----------	--	--

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Penguji III


Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes.
 NIPPPK.198502022025212061


Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes.
 NIPPPK.198502022025212061

Lampiran 16 : Lembar cek turnitin

KTI_Fahmi.docx			
ORIGINALITY REPORT			
21 %	%	21 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Ajeng Dewi, Musripah Musripah, Suryani Hartati, Retno Winarti, Alfanira Alfanira, Ening Wahyuni. "Program Pendidikan Kesehatan Mengenai PHBS Menggunakan Media Edukasi Berbasis Digitalisasi Era 4.0 untuk Siswa di Sekolah Alam Mekar Bhakti Tangerang", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2025 Publication		1 %
2	Erik Kusuma, Dwining Handayani, Ayu Dewi Nastiti, R.A. Helda Puspitasari. "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Dini di Wilayah Pesisir Kota Pasuruan", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023 Publication		1 %
3	Dewi Yulita Sari, Sri Wahyuni Adriani, Asmuji Asmuji. "Pengaruh Peer Educator Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SDN Patrang 02 Jember", Health & Medical Sciences, 2023 Publication		1 %

BIODATA PENULIS



FAIRUS FAHMI dilahirkan di Sampang 26 Mei 2024. Anak dari bapak Alm Sahil Nawawi dan ibu Ummul Kurrotul Ainiyah. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Penulis mulai menuntut ilmu di TK Tunas Harapan pada tahun (2009-2010) melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri Karang Dalam 1 Sampang pada tahun (2011-2016) melanjutkan ke SMPN 1 Sampang (2017-2019) dan melanjutkan ke SMAN 1 Sampang (2020-2023) pada tahun 2023 penulis dapat melanjutkan menuntut ilmu di perguruan tinggi Politeknik Negeri Madura Jurusan Kesehatan Program studi D3 Keperawatan.
